

ANALISIS PENTINGNYA NILAI KEWARGANEGARAAN DI ORGANISASI IKATAN SUKU BATAK

Agung S. Wicaksono¹, Rafael N. Nababan², Kinanti R. Hayati³

Prodi Manajemen FEB, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email: 23012010256@student.upnjatim.ac.id¹, 23012010317@student.upnjatim.ac.id²

*kinantihayati@upnjatim.ac.id

Abstract

The study tested the awareness of the importance of the value of citizenship among tribal or customary organizations including one of them, the Batak tribe in the city of Indramayu as well as the influence of the values of nationality in organizational activities that influence the community environment. Citizenship is defined as the active participation of citizens in the major functions of a country. The findings of this study show that indigenous tribes in Indonesia, including the Batak tribe, have values as well as their respective norms. Therefore, the value of citizenship is an important aspect in every individual and organization. In the context of the organization of the Batak Tribal Union, the importance of the value of citizenship lies in how members of such organizations can maintain their cultural identity, while still contributing positively to the country of Indonesia. Thus, the values of citizenship can strengthen the bonds between the members of the organization, as well as strengthen their position as part of the wider Indonesian society.

Keywords: Citizenship; Tribal Union; Organization; Indonesia; The importance of values of nationality; society; culture.

Abstrak

Penelitian ini menguji kesadaran akan pentingnya nilai kewarganegaraan di kalangan organisasi suku atau adat termasuk salah satunya yaitu suku Batak di kota Indramayu serta pengaruh nilai kewarganegaraan dalam aktifitas organisasi yang berpengaruh pada lingkungan masyarakat. Kewarganegaraan didefinisikan sebagai keikutsertaan aktif warga negara dalam fungsi besar suatu negara. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa suku-suku adat di Indonesia termasuk suku Batak memiliki nilai serta norma masing-masing yang mereka jalani. Oleh karena itu, nilai kewarganegaraan merupakan aspek penting dalam setiap individu dan organisasi. Dalam konteks organisasi ikatan Suku Batak, pentingnya nilai kewarganegaraan terletak pada bagaimana anggota organisasi tersebut dapat mempertahankan identitas budaya mereka, sambil tetap berkontribusi secara positif bagi negara Indonesia. Dengan demikian, nilai-nilai kewarganegaraan dapat memperkuat ikatan antar anggota organisasi, serta memperkokoh posisi mereka sebagai bagian dari masyarakat Indonesia yang luas. (Kinanti. 2023)

Kata Kunci: Kewarganegaraan; Ikatan suku Batak; Organisasi; Indonesia; Pentingnya nilai kewarganegaraan; masyarakat; budaya

PENDAHULUAN

Indonesia terkenal karena keaslian dan kekayaan mereka. Budaya masyarakat Indonesia beragam dan dinamis, setiap kelompok etnis yang tinggal di ribuan pulau Indonesia memiliki sejarah budaya yang berbeda. Kajian tentang kewarganegaraan dalam organisasi suku Batak sangat penting untuk memahami bagaimana suku Batak melihat dan menerapkan kewarganegaraan di Indonesia. Sebagai salah satu suku bangsa yang memiliki keanekaragaman budaya, Bahasa, dan adat istiadat, suku Batak memainkan peran penting dalam keragaman Indonesia. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana hak-hak dan kewajiban warga Batak tercermin dalam membangun negara yang demokratis dan berkeadilan. (Hairullah, 2022)

Masyarakat Indonesia merantau dari satu tempat ke tempat lain karena keterbatasan wilayahnya yang luas. Dalam Bahasa Yunani kuno, "merantau" juga disebut sebagai penerus marga bapak atau ayah. Fokus penelitian deskriptif kuantitatif adalah menjelaskan mengapa masyarakat Batak Toba diaspora mempertahankan adat Batak dan mempertahankan perkawinan Batak di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kajian ini akan membahas konsep kewarganegaraan suku Batak secara menyeluruh, termasuk pemahaman mereka tentang identitas nasional mereka, hak-hak mereka, dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara Indonesia.

Selain itu, akan dibahas bagaimana nilai-nilai tradisi lokal Batak, seperti *mandok hata*, dan berfungsi sebagai landasan Pendidikan demokrasi yang istimewa dan berguna dalam konteks keberagaman budaya Indonesia. Jurnal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pentingnya mempertahankan persatuan dan kesatuan Indonesia serta meningkatkan demokrasi dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pemahaman yang mendalam tentang kewarganegaraan dalam organisasi ikatan suku Batak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai kewarganegaraan diterapkan dalam organisasi ikatan Suku Batak, dan juga dampak terhadap anggota dan komunitas secara keseluruhan. Pendidikan kewarganegaraan memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sosialisasi dan pembentukan karakter bangsa, karena memberikan aturan, kebiasaan, standar yang digunakan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

(Rizky Bella, Dkk 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, adapun variabel dalam penelitian ini adalah menganalisis nilai-nilai kewarganegaraan di organisasi ikatan suku Batak di kota Indramayu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah anggota organisasi ikatan suku Batak yang berjumlah 30 orang dan total responden yang mengisi kuesoner terdapat 10 orang. Penelitian ini membangun hubungan kritis dan fakta empiris dan interpretasi matematis dari hubungan kuantitatif, proses pengukuran merupakan komponen kunci dari penelitian kuantitatif.

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Observasi; Observasi digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan, yakni pengamatan terhadap anggota organisasi ikatan suku Batak. Guna mengetahui langsung bagaimana gambaran pengembangan dan implementasi nilai-nilai kewarganegaraan dalam kegiatan yang dilakukan di organisasi. (2) Membuat link Gform dan pertanyaan tentang berbagai hal berkaitan dengan nilai-nilai kewarganegaraan

dalam kegiatan organisasi yang bertujuan untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan kuesoner untuk memperoleh data serta informasi yakni dengan anggota organisasi sebagai responden. (3) Dokumen; Dokumen disini merupakan pengumpulan data berupa fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti data jumlah anggota, nama, umur, asal daerah, dan cara ataupun langkah mengatasi masalah kewarganegaraan di organisasi ikatan suku Batak. (Kinanti R Haryati, Dkk 2022)

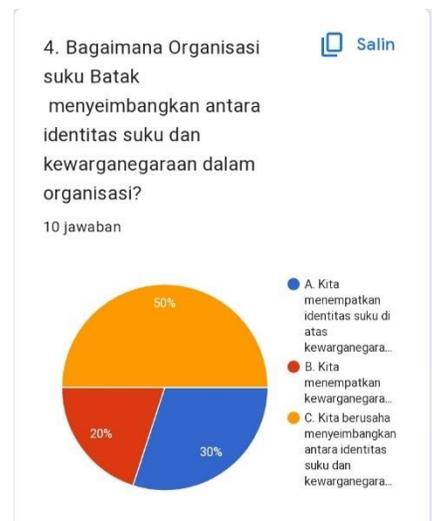
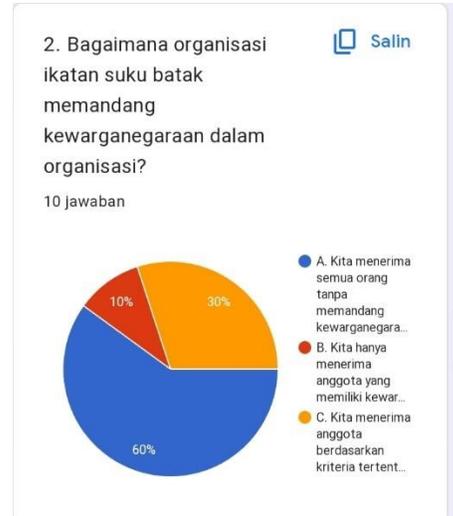
No Daftar Pertanyaan

1. Seberapa penting nilai Kewarganegaraan di dalam organisasi ikatan suku Batak?
2. Bagaimana organisasi ikatan suku Batak memandang kewarganegaraan dalam organisasi?
3. Apakah kewarganegaraan mempengaruhi status seseorang dalam organisasi ikatan suku Batak?
4. Bagaimana organisasi suku Batak menyeimbangkan antara identitas suku dan kewarganegaraan dalam organisasi?
5. Apa peran pemimpin dalam mengelola isu-isu kewarganegaraan di dalam organisasi ikatan suku Batak?
6. Bagaimana organisasi ikatan suku Batak mempromosikan kesadaran akan hak-hak kewarganegaraan di antara anggotanya?
7. Apakah terdapat kebijakan khusus terkait kewarganegaraan dalam struktur organisasi ikatan suku Batak?
8. Bagaimana organisasi ikatan suku Batak mengintegrasikan anggota yang memiliki kewarganegaraan berbeda?
9. Bagaimana organisasi ikatan suku Batak mengintegrasikan anggota dengan latar belakang kewarganegaraan yang beragam dalam kegiatan dan struktur organisasi?
10. Bagaimana cara organisasi ikatan suku Batak mengatasi isu-isu kewarganegaraan di lingkungan masyarakat seperti sikap Etnosentriam (Pandangan yang menganggap suku bangsa sendiri lebih baik dari suku lain)?

ANALISIS PENTINGNYA NILAI KEWARGANEGRAAN DI ORGANISASI IKATAN SUKU BATAK DI INDONESIA

Kewarganegaraan merupakan keanggotaan seseorang dalam control satuan politik tertentu (secara khusus: negara) yang dengannya membawa hak untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik. Seseorang dengan keanggotaan yang demikian disebut warga negara. Kewarganegaraan mencakup hak, kewajiban, dan kebebasan yang dimiliki oleh warga negara. Ini adalah konsep yang lebih luas yang mencakup peran aktif individu dalam kehidupan sosial dan politik negara, serta pengakuan resmi oleh negara. Keunikan Indonesia ini memberi corak pada pola kehidupan kebudayaannya yang sudah pasti sangat berbeda-beda. Jurnal ini berisi tentang pentingnya nilai kewarganegaraan di organisasi ikatan suku Batak yang sudah tentu memberikan sumbangan deskripsi yang

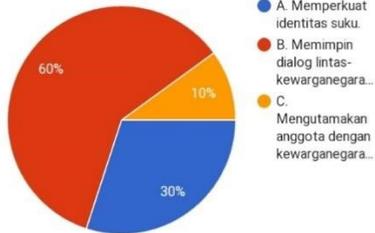
tiada kecil sumbangannya bagi khazanah kesukubangsaaan di Indonesia. (Rizky Bella, Dkk 2021).



5. Apa peran pemimpin dalam mengelola isu-isu kewarganegaraan di dalam organisasi ikatan suku Batak?

Salin

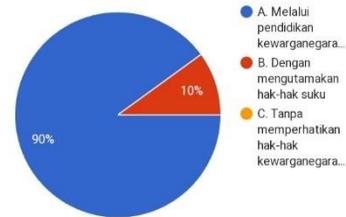
10 jawaban



6. Bagaimana organisasi tersebut mempromosikan kesadaran akan hak-hak kewarganegaraan di antara anggotanya?

Salin

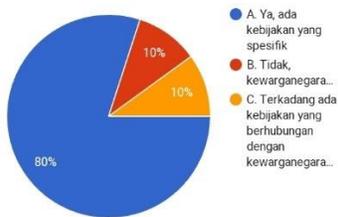
10 jawaban



7. Apakah terdapat kebijakan khusus terkait kewarganegaraan dalam struktur organisasi ikatan suku Batak?

Salin

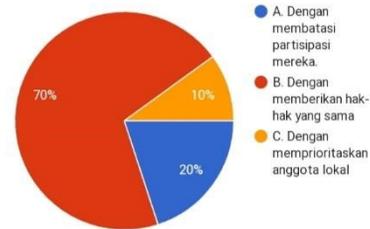
10 jawaban



8. Bagaimana organisasi tersebut mengintegrasikan anggota yang memiliki kewarganegaraan berbeda?

Salin

10 jawaban



9. Bagaimana organisasi ikatan suku Batak mengintegrasikan anggota dengan latar belakang kewarganegaraan yang beragam dalam kegiatan dan struktur organisasinya?

10 jawaban

hshshwb

gyhgy

Dengan memberikan hak-hak yang sama

Dengan memperlakukan secara adil

Dengan mensosialisasikan nya disetiap negara dgn mengutus utusan utusan

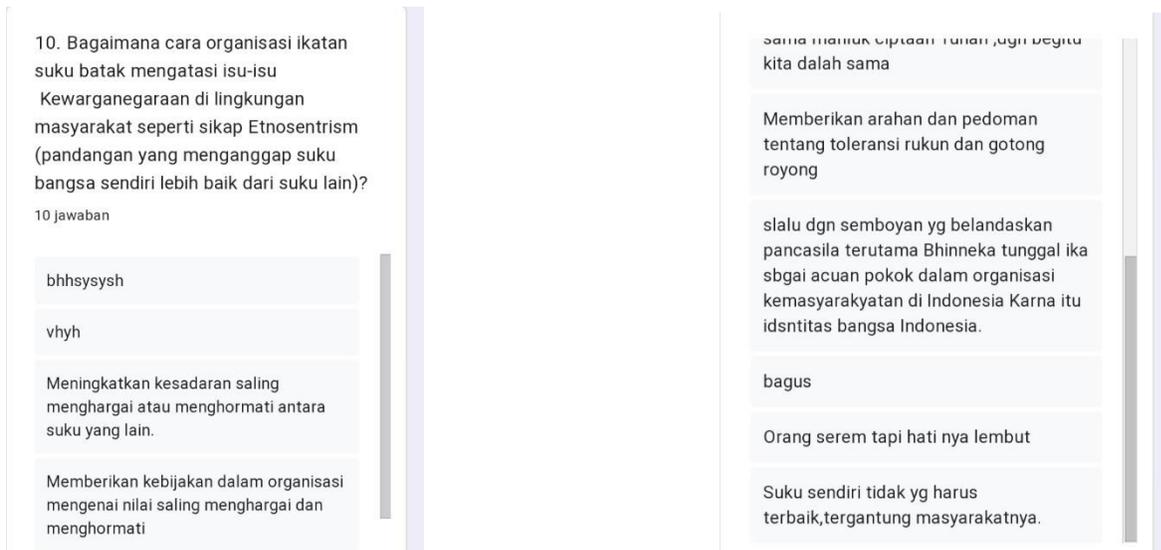
Memberikan hak yang sama

Selalu merangkul apapun hak Dan kewajiban yg pasti dia ad sangkut pautny dgn suku batak bisa dr kakek/nenek/Dr istri/suami

baik

Acara adat misalnya

Menghargai,suku lain biar pun berbeda-beda



Gambar 1. Hasil Statistik

Statistik yang dikumpulkan dari survei terhadap anggota organisasi ikatan suku Batak di kota Indramayu menunjukkan dari mereka bahwa nilai kewarganegaraan penting di organisasi. Mayoritas dari mereka juga berpendapat tentang sudut pandang dari bagaimana organisasi ikatan suku Batak memandang kewarganegaraan dalam organisasi yaitu mereka merespon dengan jawaban mereka menerima semua orang tanpa memandang kewarganegaraan. Namun, Sebagian dari mereka menjawab bahwa mereka menerima anggota berdasarkan kriteria tertentu, tidak hanya kewarganegaraan. Selain itu, responden dari pertanyaan tentang apakah kewarganegaraan mempengaruhi status dalam organisasi ikatan suku Batak dari beberapa jawaban mayoritas menjawab ya, status seseorang dalam organisasi dipengaruhi oleh kewarganegaraan.

Pada pertanyaan tentang bagaimana cara organisasi suku Batak menyeimbangkan antara identitas suku dan kewarganegaraan dalam organisasi, lalu mayoritas dari mereka merespon dengan cara berusaha menyeimbangkan antara identitas suku dan kewarganegaraan. Dalam pertanyaan tentang apa peran pemimpin dalam mengelola isu-isu kewarganegaraan di dalam organisasi ikatan suku Batak, mayoritas menjawab dengan cara memimpin dialog lintas kewarganegaraan dan dengan cara memperkuat identitas suku.

Secara keseluruhan pada pertanyaan tentang langkah atau tindakan bagaimana organisasi ikatan suku Batak mempromosikan akan hak-hak kewarganegaraan di antara anggotanya, mereka mayoritas merespon dengan cara Pendidikan kewarganegaraan, namun hanya sedikit yang merespon dengan langkah mengutamakan hak-hak suku. Dalam menghadapi isu-isu kewarganegaraan, organisasi ikatan suku Batak memiliki kebijakan khusus terkait kewarganegaraan dalam struktur organisasi yaitu terdapat kebijakan yang spesifik. Pada dalam hal organisasi menyikapi tentang integrasi anggota yang memiliki kewarganegaraan berbeda dengan memberikan hak-hak yang sama pada seluruh anggota.

Dalam organisasi ikatan suku Batak mengintegrasikan anggota dengan latar belakang kewarganegaraan yang beragam dalam kegiatan dan struktur organisasi, mereka merespon dengan berbagai cara seperti memberikan hak-hak yang sama, memperlakukan secara adil, mensosialisasikannya di setiap negara dengan mengutus

utusan, menghargai perbedaan dari suku lainnya, dan selalu merangkul apapun hak maupun kewajiban yang pasti ada hubungan dengan keturunan suku Batak.

Pada strategi di organisasi ikatan suku Batak mengatasi isu-isu kewarganegaraan di lingkungan masyarakat seperti sikap Etnosentrism (Pandangan yang menganggap suku bangsa sendiri lebih baik dari suku lain) yaitu mereka merespon dengan meningkatkan kesadaran saling menghargai atau menghormati antara suku yang lain serta memberikan kebijakan dalam organisasi mengenai nilai saling menghargai dan menghormati satu sama lain, dan selalu menggunakan semboyan yang berlandaskan Pancasila terutama Bhinneka Tunggal Ika sebagai acuan pokok dalam organisasi kemasyarakatan di Indonesia yang sebagai identitas bangsa Indonesia.

Secara keutuhan anggota organisasi ikatan suku Batak di kota Indramayu menunjukkan sikap yang positif terhadap implemantasi pentingnya nilai kewarganegaraan. Mereka menghargai satu sama lain di dalam organisasi maupun di organisasi suku lainnya, sambil memegang prinsip nilai Pancasila untuk menjaga kesatuan dan persatuan di Indonesia. Selain itu mereka memahami dengan baik pentingnya nilai kewarganegaraan di organisasi suku dan nilai tersebut digunakan pada kegiatan sehari-hari untuk membantu satu sama lain, tetapi juga mereka berkomitmen untuk terus menggunakan ataupun menjaga nilai-nilai kewarganegaraan secara bijak dan bertanggung jawab. (Agung Prabowo, Dkk 2021)

KESIMPULAN

Kesetiaan dan solidaritas yang diperkuat di Organisasi Ikatan suku Batak menjadi dasar yang penting dalam mempertahankan kelangsungan komunitas. Dengan melaksanakan prinsip prinsip ini secara konsisten, anggota komunitas dapat menguatkan hubungan sosial mereka, meningkatkan persatuan, serta mendorong keharmonisan diantara sesama. Temuan dari studi ini menekankan urgensi unsur budaya dalam mengokohkan identitas etnis dan merawat kekayaan warisan budaya. Lebih lanjut, penelitian ini menegaskan kepentingan nilai nilai kewarganegaraan yang solid sebagai pijakan bagi keberlangsungan hidup komunitas etnis.

Pentingnya temuan ini tidak hanya relevan untuk suku Batak, melainkan juga berlaku bagi komunitas etnis lain di seluruh dunia. Oleh karena itu, saran praktis seperti memperkuat program Pendidikan budaya, menerapkan kebijakan pelestarian nilai nilai tradisional, dan meningkatkan kesadaran akan solidaritas dalam menjaga warisan budaya menjadi langkah yang penting untuk diambil. Diharapkan bahwa dengan menerapkan saran saran tersebut, stabilitas sosial dapat diperkuat dan identitas budaya komunitas dapat tetap terjaga.

Selain itu, kolaborasi antara komunitas etnis dan pemerintah serta dukungan dari berbagai pihak dalam mendukung usaha pelestarian busaya juga menjadi kunci dalam menjamin keberlangsungan warisan budaya yang berharga ini. Dengan demikian, langkah langkah konkret yang diambil dapat memberikan dampak positif yang nyata dalam mengukuhkan stabilitas sosial dan menjaga identitas komunitas budaya komunitas, bukan hanya untuk saat ini, tetapi juga untuk generasi mendatang

Refrensi

Hairullah, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 12, Nomor 02, November 2022.
Kontrisbusi Organisasi Sosial Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial.

Rizky Bella, Stevany, Ahmad Ilham Gujali, Ratna Sari Dewi, Eddy Lion, & Maryam Mustika

Desember 2021. Jurnal Kewarganegaraan Sistem Masyarakat Dan Organisasi Suku Dayak Ngaju (Studi Kasus Di Desa Mendomai Kalimantan Tengah).

Agung Prabowo, Dewi Sri Handayani, Hazza Rafi Zulkarnain, Tri Dias Palah, & Voni Yanti Makalah Kewarganegaraan Berpegang Teguh Dengan Nilai-Nilai Pancasila, Juni 2021.

Kinanti R Haryati, Naafi Rachmattullah R, Dicky Kartika B.S, Evan Yafi B, Juni 2023. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Pengaruh Westernisasi Terhadap Mahasiswa Teknik Lingkungan 2022 Kelas C UPN "Veteran" Jawa Timur.